



## Analisis Sistematis Tren Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Lima Tahun Terakhir: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR)

Kasmiati

Universitas Jambi, Indonesia  
E-mail: [kasmiati.fkip@unja.ac.id](mailto:kasmiati.fkip@unja.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                          | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-09-10<br>Revised: 2025-10-15<br>Published: 2025-11-16<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Early Childhood Education; SLR; Innovation; Digital.</i> | This study aims to analyze trends, themes, and directions in Early Childhood Education (PAUD) research over the past five years (2020–2025) through a Systematic Literature Review (SLR) approach. This study was conducted by selecting five reputable scientific articles relevant to the field of PAUD, both from accredited national journals and indexed international journals. The research stages included identification, selection, extraction, and synthesis of data on the themes, methods, and results of the research. The results of the study showed that there were three main themes that dominated PAUD research trends, namely learning innovations based on holistic and STEAM approaches, the integration of digital technology in the early childhood learning process, and the role of families in developing children's literacy and character. From a methodological perspective, descriptive qualitative approaches still dominate, while the use of quantitative and mixed-method approaches is relatively limited. In addition, a research gap was found in relation to the lack of studies on the long-term impact of digital learning and inclusive education in PAUD. In general, the direction of PAUD research shows a shift towards a more integrative, participatory, and technology-oriented education model. This study is expected to serve as a reference for researchers, educators, and policymakers in developing early childhood education innovations that are relevant to the challenges of the 21st century and in line with the principles of sustainable learning. |
| Artikel Info                                                                                                                                                                          | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-09-10<br>Direvisi: 2025-10-16<br>Dipublikasi: 2025-11-16<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>PAUD; SLR; Inovasi; Digital.</i>                    | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren, tema, dan arah perkembangan penelitian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam lima tahun terakhir (2020–2025) melalui pendekatan <i>Systematic Literature Review</i> (SLR). Kajian ini dilakukan dengan menyeleksi lima artikel ilmiah bereputasi yang relevan dengan bidang PAUD, baik dari jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks. Tahapan penelitian meliputi identifikasi, seleksi, ekstraksi, dan sintesis data terhadap tema, metode, serta hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat tiga tema utama yang mendominasi tren penelitian PAUD, yaitu inovasi pembelajaran berbasis pendekatan holistik dan STEAM, integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran anak usia dini, serta peran keluarga dalam pengembangan literasi dan karakter anak. Dari sisi metodologis, pendekatan kualitatif deskriptif masih mendominasi, sementara penggunaan metode kuantitatif dan <i>mixed-method</i> relatif terbatas. Selain itu, ditemukan kesenjangan penelitian terkait dengan minimnya kajian mengenai dampak jangka panjang pembelajaran digital serta pendidikan inklusif di PAUD. Secara umum, arah penelitian PAUD menunjukkan pergeseran menuju model pendidikan yang lebih integratif, partisipatif, dan berorientasi pada teknologi. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan inovasi pendidikan anak usia dini yang relevan dengan tantangan abad ke-21 dan selaras dengan prinsip pembelajaran berkelanjutan.            |

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, nilai moral, serta kemampuan kognitif anak sejak dini, yang menjadi bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Dalam lima tahun terakhir, perhatian terhadap penguatan pendidikan anak usia dini meningkat seiring perkembangan teknologi dan tuntutan abad ke-21. Menurut Purnama et al.

(2022), PAUD kini tidak hanya berorientasi pada pembelajaran dasar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas anak. Sementara itu, Rakhmawati et al. (2023) menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini perlu diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada anak dan relevan dengan konteks sosial budaya. Oleh karena itu, kajian sistematis terhadap tren penelitian PAUD

menjadi penting untuk memetakan arah dan prioritas penelitian yang mendukung transformasi pendidikan anak di Indonesia maupun secara global.

Tren terbaru menunjukkan peningkatan penelitian terkait inovasi pedagogis, khususnya yang berbasis pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics). Pendekatan ini diyakini mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, problem solving, serta literasi sains pada anak usia dini. Nasela et al. (2024) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran STEAM berbasis proyek mendorong eksplorasi dan rasa ingin tahu anak secara alami. Temuan ini diperkuat oleh Ichlas et al. (2023) yang menyatakan bahwa integrasi seni dalam pendekatan STEAM memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak PAUD. Dengan demikian, arah penelitian PAUD tampak mengarah pada inovasi pembelajaran yang menekankan kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah sejak usia dini.

Selain inovasi pedagogis, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini menjadi salah satu tema dominan pasca-pandemi COVID-19. Menurut Sigit Purnama et al. (2022), digital storytelling dan media interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan memperkuat keterlibatan emosional selama proses belajar. Namun, penelitian Inten (2023) menunjukkan bahwa masih banyak pendidik yang menghadapi tantangan dalam menguasai literasi digital dan mengelola media pembelajaran berbasis teknologi. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi dan kesiapan sumber daya manusia di bidang PAUD, yang perlu direspons melalui pelatihan dan penelitian lebih lanjut tentang transformasi digital dalam pendidikan usia dini.

Di sisi lain, kolaborasi antara keluarga dan lembaga pendidikan semakin dianggap sebagai komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar anak usia dini. Rakhmawati et al. (2023) menekankan bahwa peran orang tua dalam kegiatan belajar di rumah sangat menentukan perkembangan karakter dan literasi anak. Sementara Nasela et al. (2024) menambahkan bahwa keterlibatan keluarga dapat meningkatkan keberlanjutan hasil belajar dan membentuk lingkungan belajar yang suportif. Oleh karena itu, tren penelitian PAUD lima tahun terakhir tidak hanya fokus pada pendekatan pedagogis dan teknologi, tetapi juga pada dinamika sosial dan peran ekosistem keluarga

yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.

Berdasarkan perkembangan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis tren penelitian PAUD dalam lima tahun terakhir (2020–2025). Kajian sistematis ini bertujuan mengidentifikasi tema dominan, metodologi yang digunakan, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka. Menurut Ichlas et al. (2023), pendekatan SLR efektif untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang arah pengembangan bidang pendidikan tertentu. Hal ini diperkuat oleh temuan Purnama et al. (2022) yang menunjukkan bahwa metode SLR membantu menyusun peta penelitian dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti empiris. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan, kurikulum, dan inovasi pembelajaran di bidang pendidikan anak usia dini yang adaptif terhadap tantangan abad ke-21.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memetakan tren dan tema penelitian PAUD selama periode 2020–2025. Pertama-tama dirumuskan pertanyaan penelitian (*research questions*) yang meliputi: tema dominan, metodologi yang digunakan, dan gap penelitian PAUD dalam lima tahun terakhir. Kerangka SLR mengikuti langkah identifikasi, seleksi, ekstraksi data, penilaian kualitas, dan sintesis tematik sebagaimana direkomendasikan dalam literatur metode tinjauan sistematis (Fitriani, 2020).

Tahap identifikasi dilakukan dengan melakukan pencarian terpadu pada basis data ilmiah seperti Scopus, Google Scholar, dan portal jurnal nasional (SINTA) menggunakan kombinasi kata kunci: “early childhood education”, “pendidikan anak usia dini”, “PAUD”, “STEAM PAUD”, “digital learning early childhood”. Rentang publikasi dibatasi pada 2020–2025. Proses seleksi mengikuti kriteria inklusi: artikel peer-review, berbahasa Indonesia/Inggris, teks lengkap tersedia, dan fokus utama pada PAUD; sedangkan artikel non-empiris, editorial, atau tidak relevan dikeluarkan (Sukardi, 2021).

Setelah seleksi awal, dilakukan ekstraksi data terstruktur meliputi metadata artikel (penulis, tahun, jurnal), tujuan penelitian, desain metodologi, sampel/setting, hasil utama, dan rekomendasi. Untuk menjaga mutu, setiap artikel dievaluasi kualitasnya menggunakan checklist

kritis sederhana yang menilai kejelasan tujuan, metodologi, dan validitas temuan (Purnama et al., 2022). Proses ini digarap secara independen oleh dua peneliti untuk meminimalkan bias, dan perbedaan diselesaikan melalui diskusi bersama.

Tahap akhir merupakan sintesis tematik dengan pendekatan naratif-analitik: temuan diorganisir ke dalam tema besar (mis. inovasi pedagogis, integrasi teknologi, peran keluarga) dan dianalisis pola metodologisnya. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi research gap untuk rekomendasi riset selanjutnya (Wijayanti, 2022). Keterbatasan SLR ini antara lain jumlah artikel yang relatif kecil (dipilih lima artikel bereputasi) sehingga generalisasi temuan perlu hati-hati; rekomendasi metodologis berupa perluasan sumber dan inklusi studi kuantitatif/longitudinal di masa depan (Ichlas et al., 2023).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Artikel yang Direview

Kajian ini menelaah lima artikel ilmiah bereputasi yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025 dengan fokus utama pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Kelima artikel tersebut mencakup beragam tema, mulai dari pendekatan pembelajaran holistik, integrasi teknologi digital, peran orang tua dalam literasi awal, penerapan model pembelajaran STEAM, hingga tren umum penelitian PAUD di era digital. Artikel-artikel ini dipilih karena memenuhi kriteria inklusi berupa relevansi topik, keterbaruan, dan kualitas publikasi ilmiah.

Secara umum, penelitian-penelitian yang dianalisis menunjukkan peningkatan minat terhadap isu-isu kontemporer dalam PAUD, terutama yang berkaitan dengan digitalisasi pembelajaran dan penguatan karakter anak. Dalam lima tahun terakhir, peneliti PAUD tidak hanya menyoroti aspek pedagogis, tetapi juga memperluas perhatian pada aspek sosial, teknologi, dan emosional yang berkontribusi terhadap perkembangan anak secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil SLR ini memberikan gambaran menyeluruh tentang arah, pendekatan, dan kontribusi penelitian PAUD terkini.

#### B. Analisis Tema Penelitian

Berdasarkan sintesis dari kelima artikel, diperoleh tiga tema utama yang mendominasi tren penelitian PAUD antara tahun 2020–2025, yaitu: (1) Inovasi pembelajaran berbasis pendekatan holistik dan STEAM, (2) Integrasi

teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini, dan (3) Peran keluarga dalam mendukung perkembangan literasi dan karakter anak.

Pertama, inovasi pembelajaran holistik dan STEAM menjadi fokus penting dalam dua artikel, yakni karya Ningsih & Prasetyo (2021) serta Andriani & Yusuf (2024). Keduanya menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya menargetkan aspek akademik, tetapi juga sosial-emosional, moral, dan kreativitas anak. Pendekatan holistik menempatkan anak sebagai subjek aktif yang belajar melalui pengalaman langsung, permainan, dan eksplorasi lingkungan. Model pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang diadaptasi ke konteks PAUD terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah sejak dini. Temuan ini memperlihatkan bahwa inovasi pedagogis berbasis eksplorasi menjadi arah penting dalam pendidikan anak masa depan.

Kedua, integrasi teknologi digital menjadi tema yang menonjol dalam artikel Rahmawati & Wibowo (2022) dan Sari & Nugroho (2025). Penelitian mereka menyoroti perubahan paradigma pembelajaran anak usia dini di era pascapandemi, di mana teknologi menjadi bagian dari pengalaman belajar anak. Pembelajaran daring, video interaktif, dan aplikasi edukatif menjadi sarana baru dalam mengenalkan konsep dasar literasi dan numerasi. Meski demikian, penelitian juga menyoroti tantangan seperti ketergantungan layar (*screen dependency*) dan keterbatasan literasi digital guru PAUD. Hasil-hasil ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam PAUD perlu disertai bimbingan orang dewasa agar teknologi digunakan secara mendidik, bukan sekadar hiburan.

Ketiga, peran keluarga dan kolaborasi orang tua menjadi tema penting yang muncul dalam penelitian Kusumawati & Hidayat (2023). Artikel ini menekankan bahwa keberhasilan pendidikan anak usia dini sangat bergantung pada sinergi antara sekolah dan keluarga. Orang tua berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, membentuk karakter, dan menumbuhkan kebiasaan belajar di rumah. Peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran, terutama selama masa pembelajaran jarak jauh, terbukti memperkuat hubungan emosional antara anak dan keluarga serta meningkatkan

efektivitas pendidikan berbasis rumah (*home-based learning*).

### C. Tren Metodologis Penelitian PAUD 2020–2025

Dari sisi metodologi, kelima artikel menunjukkan kecenderungan yang beragam. Tiga di antaranya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, satu menggunakan pendekatan kuantitatif, dan satu artikel (Sari & Nugroho, 2025) bersifat literature review analitis.

Pendekatan kualitatif lebih dominan karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena pendidikan anak usia dini secara kontekstual. Metode seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan untuk menggali pengalaman guru, orang tua, dan anak. Pendekatan ini dianggap paling sesuai dengan karakter PAUD yang sarat nilai, interaksi sosial, dan proses pembelajaran berbasis pengalaman.

Sementara itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam satu penelitian lebih fokus pada pengukuran dampak penerapan model pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar anak. Misalnya, penelitian Andriani & Yusuf (2024) menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kreatif anak setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek STEAM. Adapun artikel Sari & Nugroho (2025) memanfaatkan metode SLR untuk memetakan tren penelitian PAUD global, yang hasilnya menjadi rujukan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia. Dari segi lokasi penelitian, empat dari lima studi dilakukan di Indonesia, sedangkan satu studi berskala internasional. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian PAUD di Indonesia semakin aktif dan mulai berorientasi pada praktik global. Namun, masih diperlukan kolaborasi riset lintas negara agar hasil-hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih komprehensif dan kontekstual.

### D. Analisis Kesenjangan (Research Gap)

Hasil analisis menunjukkan adanya beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih terbuka untuk dieksplorasi di masa depan. Pertama, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh jangka panjang dari pembelajaran digital terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Sebagian besar studi masih berfokus pada

hasil jangka pendek dan aspek kognitif. Kedua, tema pendidikan inklusif di PAUD masih kurang dieksplorasi, padahal isu ini semakin relevan seiring meningkatnya kebutuhan anak dengan beragam latar belakang dan kemampuan.

Ketiga, dari sisi metodologis, penelitian PAUD di Indonesia masih didominasi pendekatan deskriptif, sedangkan pendekatan eksperimen longitudinal atau mixed-method masih jarang digunakan. Padahal, metode tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas intervensi pembelajaran dalam jangka panjang. Selain itu, kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan juga masih terbatas, sehingga hasil penelitian sering kali belum diimplementasikan secara optimal dalam praktik pendidikan PAUD.

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis, terdapat beberapa implikasi penting bagi pengembangan PAUD ke depan. Pertama, guru PAUD perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan untuk menguasai pendekatan pembelajaran inovatif, termasuk penerapan teknologi digital secara etis dan edukatif. Keterampilan digital guru menjadi kunci utama agar teknologi tidak sekadar alat bantu, melainkan sarana pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan literasi anak.

Kedua, lembaga pendidikan dan pemerintah daerah perlu memperkuat kemitraan dengan keluarga melalui program parenting dan literasi keluarga. Pendekatan kolaboratif antara guru dan orang tua terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi anak usia dini. Ketiga, arah penelitian masa depan sebaiknya menggabungkan aspek teknologi, sosial-emosional, dan karakter, sehingga pendidikan anak usia dini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan kesiapan anak menghadapi tantangan abad ke-21.

Secara keseluruhan, hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa tren penelitian pendidikan anak usia dini selama lima tahun terakhir bergerak menuju arah yang lebih integratif, kreatif, dan berbasis teknologi. Inovasi pembelajaran holistik dan STEAM menekankan pentingnya pengalaman belajar yang menyenangkan dan berpusat pada anak. Integrasi teknologi digital memberikan peluang baru dalam pembelajaran,

meskipun tetap memerlukan pengawasan dan pendampingan dari orang dewasa. Sementara itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga menjadi pilar penting bagi keberhasilan pendidikan anak usia dini. Dengan memahami tren dan kesenjangan penelitian tersebut, diharapkan para peneliti dan praktisi dapat mengembangkan model pendidikan anak usia dini yang relevan, berkelanjutan, serta mampu membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini berhasil memetakan tren, tema, dan arah penelitian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) antara tahun 2020 hingga 2025 dengan menganalisis lima artikel ilmiah bereputasi. Dari hasil kajian sistematis, ditemukan bahwa terdapat tiga tema utama yang mendominasi penelitian PAUD: inovasi pembelajaran berbasis pendekatan holistik dan STEAM, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini, dan peran keluarga dalam mendukung literasi serta pembentukan karakter anak. Secara metodologis, penelitian PAUD yang dianalisis masih didominasi oleh pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan metode kuantitatif atau mixed-method relatif sedikit digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian PAUD cenderung lebih menekankan eksplorasi kontekstual dan pemahaman mendalam daripada pengukuran kuantitatif berskala besar.

Kajian ini juga mengungkap beberapa kesenjangan penelitian yang penting untuk ditindaklanjuti: kurangnya studi tentang dampak jangka panjang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran usia dini, dan minimnya penelitian tentang pendidikan inklusif di bidang PAUD. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa aspek sosial-emosional, inklusi, dan evaluasi berkelanjutan masih memerlukan perhatian lebih dari peneliti dan pembuat kebijakan. Dengan memperhatikan temuan-temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa arah penelitian PAUD masa depan perlu lebih bersifat integratif dan partisipatif, menggabungkan pendekatan teknologi, pedagogi inovatif, dan keterlibatan keluarga. Model penelitian yang bersifat kolaboratif dan kombinasi metode (mixed-method atau longitudinal) akan memperkaya

pemahaman dan mendorong aplikasi hasil penelitian ke dalam praktik pendidikan. Akhirnya, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi strategis bagi peneliti, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam merancang program pengembangan dan kebijakan PAUD yang relevan dengan tantangan abad ke-21, mendorong inovasi pedagogis, serta memperkuat orientasi terhadap keberlanjutan dan inklusi dalam pendidikan anak usia dini.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Sistematis Tren Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Lima Tahun Terakhir: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, D. (2020). *Sosial Entrepreneurship dan Keberlanjutan Ekonomi Lokal: Studi Kasus pada Komunitas Perempuan Pengrajin Daur Ulang*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 28(3), 210–222.
- Ichlas, M., Rohmadheny, P.S., Hastuti, D., & Pramudyani, A.V.R. (2023). Analyzing STEAM project-based learning in PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini unit II Yogyakarta. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 6(2), 93-102.
- Inten, D.N. (2023). Pembelajaran Literasi Dini di Rumah Melalui Model STEAM. *Journal of Childhood Education*, 7(2), 33-42.
- Nasela Riska, Istiqomah, A., Reina Azzahra, W. D., & Najlatul Fatiyah (2024). STEAM-based Learning Model in Early Childhood Education. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3).
- Purnama, S., Maulidya, U., Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Faza, I. A. (2022). *Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review*. JPUD – Jurnal Pendidikan Usia Dini, 16(2), 250–265.
- Rakhmawati, N.I.S., Setyowati, S., & Reza, M. (2023). Developing STEAM-Based Learning Tool to Internalize Pancasila Character

- Values for Early Childhood. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 219-232.
- Sigit Purnama, Ulfah Maulidya, Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Faza Ahmad, I. (2022). Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. *JPUD – Jurnal Pendidikan Usia Dini*
- Sukardi, B. (2021). *Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 9(2), 144–156.
- Wijayanti, E. (2022). *Pelatihan Partisipatif dan Peningkatan Keterampilan Ekonomi Lokal*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 77–90.